LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SD NEGERI 2 SAWAH LAMA TAHUN 2023

Identifikasi Refleksi Benahi

- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan sumber data lainnya.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK Nomor 012/H/M/2023 tentang Indikator Profil Satuan Pendidikan dan Profil Pendidikan Daerah.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

PERINGKAT ATAS untuk kelompok **1-20%**
PERINGKAT MENENGAH ATAS untuk kelompok **21-40%**
PERINGKAT MENENGAH untuk kelompok **41-60%**
PERINGKAT MENENGAH BAWAH untuk kelompok **61-80%**
PERINGKAT BAWAH untuk kelompok **81-100%**

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	**Kemampuan literasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).*	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik **9,10%**	73,33	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional: Asesmen Kompetensi Minimum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	6,67%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Naik **100,30%**	3,33%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	73,33%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Naik **4,76%**	70,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	20,00%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Tidak berubah	20,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Turun **100,00%**	6,67%			
A.1.1	**Kompetensi membaca teks informasi** *Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).*		55,75		Naik **7,25%**	51,98	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1.2	**Kompetensi membaca teks sastra** *Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.*		66,22		Naik **15,31%**	57,43	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.3	**Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)** *Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.*		65,69		Naik **13,43%**	57,91	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.4	**Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)** *Kompetensi peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antar teks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antar teks informasional (non-fiksi) dan sastra.*		60,06		Naik **12,98%**	53,16	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.5	**Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)** *Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.*		56,32		Naik **7,50%**	52,39	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2	**Kemampuan numerasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.*	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Naik **75,00%**	40	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	0,00%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Tidak berubah	0,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	70,00%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Naik **75,00%**	40,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	23,33%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Turun **56,25%**	53,33%			

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	6,67%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang	Tidak berubah	6,67%			
A.2.1	**Kompetensi pada domain Bilangan** *Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.*		38,5		Naik **28,16%**	30,04	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.2	**Kompetensi pada domain Aljabar** *Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.*		48,81		Naik **46,09%**	33,41	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.3	**Kompetensi pada domain Geometri** *Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.*		46,02		Naik **39,29%**	33,04	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.4	**Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian** *Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.*		47,67		Naik **10,63%**	43,09	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.5	**Kompetensi mengetahui (L1)** *Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.*		49,3		Naik **21,94%**	40,43	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.6	**Kompetensi menerapkan (L2)** *Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.*		44,34		Naik **31,61%**	33,69	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2.7	**Kompetensi menalar (L3)** *Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.*		40,67		Naik **43,81%**	28,28	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3	**Karakter** *Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian.*	Baik	60,97	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.	Naik **13,03%**	53,94	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.1	**Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia** *Penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan pada manusia, alam, dan negara.*		62,98		Naik **14,57%**	54,97	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.2	**Gotong Royong** *Keinginan dan pengalaman terlibat secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama.*		72,53		Naik **21,53%**	59,68	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.3	**Kreativitas** *Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru dan berguna.*		60,56		Naik **9,69%**	55,21	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.4	**Nalar Kritis** *Kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam.*		53,52		Turun **0,93%**	54,02	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.5	**Kebinekaan global** *Ketertarikan terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya.*		60,67		Naik **16,74%**	51,97	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.3.6	**Kemandirian** *Kemauan dan kebiasaan mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan demi mencapai tujuan pembelajaran.*		51,54		Naik **12,73%**	45,72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
C.3	**Pengalaman Pelatihan PTK** *Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan.*	Sedang	25	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.	Turun **42,30%**	43,33	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
C.3.1	**Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi)** *Proporsi guru dan kepala sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar.*	Sedang	25	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.	Turun **37,50%**	40	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
C.3.2	**Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll)** *Proporsi guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bidang studi, pedagogi, manajerial, dll tidak melalui Platform Merdeka Mengajar).*	Baik	89	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.	Turun **1,11%**	90	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
D.1	**Kualitas pembelajaran** *Kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.*	Baik	74,66	Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.	Naik **20,81%**	61,8	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.1.1	**Manajemen kelas** *Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional.*		83		Naik **30,87%**	63,42	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1.2	**Dukungan psikologis** *Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan.*		74,86		Naik **14,61%**	65,32	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1.3	**Metode pembelajaran** *Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.*		66,11		Naik **16,66%**	56,67	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2	**Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru** *Tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.*	Baik	58,18	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.	Naik **19,44%**	48,71	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.1	**Belajar tentang pembelajaran** *Aktivitas belajar guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.*		55,29		Naik **23,89%**	44,63	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.2	**Refleksi atas praktik mengajar** *Perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.*		59,7		Naik **26,86%**	47,06	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.3	**Penerapan praktik inovatif** *Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.*		57,74		Naik **10,59%**	52,21	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.3	**Kepemimpinan instruksional** *Tingkat kepemimpinan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran, dilihat dari penjabaran visi-misi, penyusunan program pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah.*	Baik	49,23	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi sekolah secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga sekolah sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar Peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Naik **15,27%**	42,71	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3.1	**Visi-misi sekolah** *Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.*		44,5		Naik **5,83%**	42,05	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3.2	**Pengelolaan kurikulum sekolah** *Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.*		50,82		Naik **16,43%**	43,65	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3.3	**Dukungan untuk refleksi guru** *Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.*		52,37		Naik **23,40%**	42,44	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4	**Iklim keamanan sekolah** *Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.*	Baik	73,79	Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di	Naik **13,33%**	65,11	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.1	**Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid** *Perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.*		75,12		Naik **9,04%**	68,89	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.2	**Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru** *Perasaan bahagia menjadi guru yang didasarkan atas kesempatan untuk mengembangkan diri dan memiliki hubungan baik dengan warga sekolah.*		77,71		Turun **9,92%**	86,27	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.3	**Pemahaman dan sikap terhadap perundungan** *Pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di sekolah.*		66,71		Naik **5,35%**	63,32	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.4	**Pengalaman perundungan siswa** *Siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah.*		70		Naik **12,78%**	62,07	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.5	**Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik** *Pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di sekolah.*		73,13		Naik **10,89%**	65,95	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.6	**Pengalaman hukuman fisik siswa** *Hukuman fisik yang diterima oleh siswa di sekolah.*		80		Naik **13,68%**	70,37	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.7	**Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual** *Pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di sekolah.*		62		Naik **32,82%**	46,68	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.8	**Pengalaman/pengetahuan kekerasan seksual siswa** *Pengalaman siswa akan kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekolah.*		85		Naik **76,06%**	48,28	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.9	**Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba** *Pengetahuan dan sikap guru terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan sekolah.*		76,63		Naik **44,61%**	52,99	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.10	**Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba** *Pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.*		70		Naik **110,02%**	33,33	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6	**Iklim Kesetaraan Gender** *Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.*	Baik	78,18	Satuan Pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6.1	**Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender** *Pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.*		59,09		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6.2	**Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender** *Tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.*		88,46		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8	**Iklim Kebinekaan** *Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.*	Baik	72,24	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Naik **33,65%**	54,05	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.1	**Toleransi agama dan budaya** *Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah.*		60,08		Naik **31,06%**	45,84	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.8.2	**Komitmen kebangsaan** *Kesetiaan pada negara dan kesediaan menumbuhkan rasa kebangsaan warga sekolah.*		86,78		Naik **34,88%**	64,34	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.3	**Toleransi dan kesetaraan siswa** *Sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah*		69,85		Naik **34,43%**	51,96	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10	**Iklim Inklusivitas** *Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa.*	Baik	61,56	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	Naik **11,14%**	55,39	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.1	**Layanan disabilitas** *Pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.*		63,09		Naik **7,66%**	58,6	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.2	**Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa** *Pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah.*		50,83		Naik **15,55%**	43,99	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.3	**Sikap terhadap disabilitas** *Penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas.*		62,07		Naik **11,16%**	55,84	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1	**Partisipasi warga sekolah** *Keterlibatan warga sekolah dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.*	Sedang	69,11	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan muriddalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Naik **29,03%**	53,56	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.1.1	**Partisipasi orang tua** *Sekolah mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.*		63,06		Naik **18,07%**	53,41	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1.2	**Partisipasi murid** *Sekolah mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.*		75,15		Naik **39,89%**	53,72	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.2	**Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu** *Jumlah persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan per jenjang.*	Kurang	16,79	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang rendah.	Turun **66,63%**	50,31	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2022
E.2.1	**Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan** *Persentase pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.*	Kurang	0,57	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang rendah.	Turun **83,04%**	3,36	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.2.2	**Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran** *Persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.*	Kurang	16,22	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang rendah.	Turun **65,45%**	46,95	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.3	**Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran** *Nilai komposit dari pembelanjaan BOS secara daring dan penggunaan SDS.*	Baik	63,16	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi.	Naik **100,00%**	0	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.3.1	**Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring** *Jumlah pembelanjaan dana BOS melalui SIPLah dibagi total anggaran dana BOS yang dibelanjakan dalam satu tahun anggaran.*	Baik	26,33	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi.	Naik **100,00%**	0	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.3.2	**Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan** *Jumlah sekolah yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS dan lengkap.*	Baik	100	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi.	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.5	**Program dan kebijakan sekolah** *Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi.*	Sedang	61,56	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan muriddalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.5.1	**Program dan kebijakan sekolah tentang perundungan** *Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih 'kuat' di sekolah.*		70,85		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.2	**Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik** *Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah penggunaan hukuman yang mengakibatkan rasa sakit secara fisik bagi siswa yang melakukan pelanggaran.*		65,73		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.3	**Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual** *Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang.*		38,21		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.4	**Program dan kebijakan sekolah tentang narkoba** *Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya (termasuk rokok dan minuman keras).*		62,53		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.5	**Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender** *Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.*		68,35		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.6	**Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah** *Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan tentang pencegahan dan penanggulangan sikap serta perilaku yang menolak keragaman agama dan budaya di sekolah.*		63,68		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD

Identifikasi Refleksi Benahi

A. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN REKOMENDASI LENGKAP

1 Kolom **IDENTIFIKASI**: acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah
   a. Kolom 'Masalah' berisi 6 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan (khusus SMK, terdapat 2 indikator prioritas tambahan).
   b. Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud
   c. Warna pada kolom 'Capaian':
      Label capaian dengan warna **HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
      Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**
2 Kolom **REFLEKSI**: acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah
   a. Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator
   b. Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud
   c. Warna pada kolom 'Capaian':
      Label capaian dengan warna **HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
      Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**
3 Kolom **BENAHI**: acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah
      Kolom 'Program Benahi' merupakan referensi program secara umum yang dapat diterapkan di satuan pendidikan
      Kolom 'Inspirasi Kegiatan Benahi' memberikan sejumlah referensi kegiatan spesifik yang dapat diterapkan di satuan pendidikan
      Kolom 'Tautan Referensi Benahi' merupakan tautan menuju kumpulan konten pembelajaran terkait akar masalah yang dapat dibenahi oleh satuan pendidikan
      Kolom 'Contoh Kegiatan ARKAS' merupakan referensi nama kegiatan di aplikasi ARKAS jika Anda ingin menganggarkan salah satu inspirasi kegiatan yang diberikan.
4 Satuan pendidikan **BOLEH MEMILIH SALAH SATU** dari indikator yang ada dan **DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN** sesuai kebutuhan satuan pendidikan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.
5 Satuan pendidikan **BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN** di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

B. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
No	**Masalah**	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah**	**Program Benahi**	**Inspirasi Kegiatan Benahi**	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)**
1	**D.4 Iklim Keamanan**	Sedang	**1.32**	Kesejahteraan psikologis siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi murid sehari-hari di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB

Dari ilustrasi tabel di atas, maka satuan pendidikan dapat membaca dan memahaminya sebagai berikut:
IKLIM KEAMANAN di satuan pendidikan **TERGOLONG WASPADA** dikarenakan adanya akar masalah pada **KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA.**
Untuk itu, satuan pendidikan **DAPAT MEMBENAHI** permasalahan tersebut melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang literasi.
Di contoh ini, **INSPIRASI KEGIATAN** adalah dengan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi murid sehari-hari di sekolah.
Satuan pendidikan dapat menemukan **REFERENSI MATERI BENAHI** untuk membantu membenahi akar masalah melalui tautan yang tersedia.
Jika satuan pendidikan merasa perlu menganggarkan kegiatan ke ARKAS, salah satu NAMA KEGIATAN ARKAS yang dapat diinput adalah "Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM"
Satuan pendidikan Anda dapat merujuk contoh kegiatan sesuai dengan penggunaan BOS reguler atau BOP kesetaraan.
Referensi kegiatan lainnya yang relevan dapat dieksplorasi langsung pada ARKAS dan dipilih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan.

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SD NEGERI 2 SAWAH LAMA TAHUN 2023

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini berisi **12 (16 UNTUK SMK) MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
1	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel
2	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pegelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi		
3	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pelaksananaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik - Pemberdayaan Perpustakaan Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi		
4	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pegelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi		
5	**A.3 Karakter**	Baik	60,97	Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait karakter kemandirian melalui modul dan sumber lainnya diluar PMM - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Penyusunan program Projek
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
6	**A.3 Karakter**	Baik	60,97	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pegelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum
7	**D.4 Iklim keamanan sekolah**	Baik	73,79	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap kekerasan seksual	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual - Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah		
8	**D.4 Iklim keamanan sekolah**	Baik	73,79	Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual - Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Sosialisasi kebijakan-kebijakan
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
9	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	74,66	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
10	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	74,66	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pegelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
11	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	72,24	Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM - Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM - Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan saka widya budaya bakti - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Penyelenggaraan Pesantren Kilat
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
12	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	72,24	Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual - Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Sosialisasi kebijakan-kebijakan
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah		

SELURUH REKOMENDASI PBD SD NEGERI 2 SAWAH LAMA TAHUN 2023

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini berisi **SELURUH MASALAH DAN AKAR MASALAH** diurutkan dari skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
1	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka Mengajar		
						Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
2	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	Kompetensi pada domain Geometri	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan
3	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pegelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
4	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasli dan keuangan - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka
5	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pelaksananaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik - Pemberdayaan Perpustakaan Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
6	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksananaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta
7	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
8	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (70% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	70	Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan berdasarkan refleksi Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Penyusunan Program
9	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pelaksananaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik - Pemberdayaan Perpustakaan Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
10	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksananaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta
11	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pegelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
12	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasli dan keuangan - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka
13	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
14	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan berdasarkan refleksi Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Penyusunan Program
15	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
16	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	80	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog) - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan pembelajaran luar kelas - Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi
17	**A.3 Karakter**	Baik	60,97	Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait karakter kemandirian melalui modul dan sumber lainnya diluar PMM - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Penyusunan program Proyek

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
18	**A.3 Karakter**	Baik	60,97	Nalar Kritis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap bernalar kritis	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Nalar Kritis	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/34?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait nalar kritis melalui PMM - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter nalar kritis secara efektif - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter nalar kritis Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Fasilitasi penguatan kompetensi dan pengembangan karakter - Pengembangan Penguatan Profil Pelajar Pancasila
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Nalar Kritis dalam pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
19	**A.3 Karakter**	Baik	60,97	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pegelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum
20	**A.3 Karakter**	Baik	60,97	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasli dan keuangan - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
21	**A.3 Karakter**	Baik	60,97	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang
22	**A.3 Karakter**	Baik	60,97	Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan berdasarkan refleksi Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Penyusunan Program

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
23	**A.3 Karakter**	Baik	60,97	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
24	**A.3 Karakter**	Baik	60,97	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog) - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan pembelajaran luar kelas - Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
25	**D.4 Iklim keamanan sekolah**	Baik	73,79	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap kekerasan seksual	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual - Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
26	**D.4 Iklim keamanan sekolah**	Baik	73,79	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap terhadap perundungan	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/120?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan - Pengembangan diri terkait perundungan melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan perundungan di sekolah		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
27	**D.4 Iklim keamanan sekolah**	Baik	73,79	Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual - Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Sosialisasi kebijakan-kebijakan

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
28	**D.4 Iklim keamanan sekolah**	Baik	73,79	Program dan kebijakan sekolah tentang narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait narkoba	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap terhadap narkoba	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba - Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan narkoba dalam proses pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan narkoba di sekolah		
29	**D.4 Iklim keamanan sekolah**	Baik	73,79	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pegelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi		
30	**D.4 Iklim keamanan sekolah**	Baik	73,79	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasli dan keuangan - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka
						Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
31	**D.4 Iklim keamanan sekolah**	Baik	73,79	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/152?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB
						Satuan Pendidikan melalui guru mengintegrasikan layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa dalam proses pembelajaran		
						Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
32	**D.4 Iklim keamanan sekolah**	Baik	73,79	Sikap terhadap disabilitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terciptanya sekolah ramah disabilitas	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas di sekolah Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pembiasaan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas dalam proses pembelajaran di sekolah Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait dukungan terhadap siswa dengan disabilitas	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/156?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya - Penyediaan fasilitas/aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus Kegiatan BOP Kesetaraan -Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB -Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya -Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana/peralatan/fasilitas/ aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus
33	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	74,66	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman

No	Masalah *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	Capaian	Skor	Akar Masalah *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	Program Benahi *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	Inspirasi Kegiatan Benahi *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
						Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di		
34	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	74,66	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog) - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan pembelajaran luar kelas - Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di		
35	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	74,66	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pegelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi		
36	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	74,66	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasli dan keuangan - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka
						Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		
37	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	74,66	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran		
38	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	74,66	Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Penyusunan Program
						Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan berdasarkan refleksi		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan		
39	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	72,24	Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM - Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM - Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan saka widya budaya bakti - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Penyelenggaraan Pesantren Kilat

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah		
40	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	72,24	Toleransi dan kesetaraan siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya Kegiatan BOP Kesetaraan - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan
						Satuan Pendidikan melalui guru menunjukkan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid dalam		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid di sekolah		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
41	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	72,24	Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual - Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Sosialisasi kebijakan-kebijakan
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
42	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	72,24	Program dan kebijakan sekolah tentang narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait narkoba	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap terhadap narkoba	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba - Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan narkoba dalam proses pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan narkoba di sekolah		
43	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	72,24	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pegelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi		
44	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	72,24	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasli dan keuangan - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka
						Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
45	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	72,24	Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnyaata dan sejenisnya Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender		

No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
46	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	72,24	Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemahaman, dukungan, dan tindakan terkait kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnyaata dan sejenisnya Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya
						Satuan Pendidikan melalui GTK mewujudkan tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam proses		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender		

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini digunakan untuk **mencatat masalah, akar masalah, program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilakukan tahun mendatang**.
- Perencanaan yang Anda masukkan ke RKT dapat diambil dari **hasil Rapor Pendidikan, atau hasil diskusi dengan komite yang sudah disepakati** bersama Satdik Anda.
- Lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini menjadi **dasar untuk pengisian Lembar Kerja ARKAS**, terutama untuk **kegiatan yang membutuhkan biaya** dalam pelaksanaannya.
- Kolom **"Benahi", "Kegiatan", "Penjelasan Kegiatan"** dapat langsung dipindahkan ke Lembar Kerja ARKAS.

No	**Identifikasi Masalah** *Nama indikator prioritas yang ingin satuan pendidikan Anda fokuskan di tahun mendatang*	**Refleksi Akar Masalah** *Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin satuan pendidikan Anda perbaiki*	**Benahi** *Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Program Benahi yang diberikan atau membuat program sendiri)*	**Kegiatan** *Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)*	**Penjelasan Kegiatan** *Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih*	**Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya?** *Diisi dengan "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya perlu dipindah ke Lembar Kerja ARKAS*
1	***[CONTOH]:*** *Kemampuan Literasi*	*Kompetensi membaca teks sastra*	*Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi*	*Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM*	*Guru mengikuti pelatihan mandiri terkait literasi di platform Merdeka Mengajar*	*Tidak*
					Pelatihan dan peningkatan kapasitas guru terkait literasi (2x setahun)	*Ya*
					Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di sekolah (1x sebulan)	*Ya*

LEMBAR KERJA ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini dapat menjadi **RUJUKAN SAAT ANDA INPUT** rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS.
- Langkah-langkah menggunakan Lembar Kerja ARKAS adalah sebagai berikut:
  1. Masukkan "Benahi", "Kegiatan", dan "Penjelasan Kegiatan" dari dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang memerlukan anggaran. Kegiatan yang tidak membutuhkan biaya tetap dilaksanakan meski tidak dimasukkan dalam ARKAS.
  2. Karena kegiatan yang ada dalam ARKAS masih bersifat umum, mohon beri penjelasan yang lebih spesifik dalam kolom Penjelasan Kegiatan.

No	**Benahi** *Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT*	**Kegiatan** *Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	**Penjelasan Kegiatan** *Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS.*	**Uraian Kegiatan** *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	**Jumlah** *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	**Satuan** *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	**Harga Satuan** *Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	**Total** *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*
1	***[CONTOH]*** *Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi*	*Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM*	*Pelatihan dan peningkatan kapasitas guru terkait literasi (2x setahun)*	*Narasumber*	*2*	*Orang*	*Rp 500.000*	*Rp 1.000.000*
				Fotokopi A4	*100*	*Lembar*	*Rp 200*	*Rp 20.000*
				Snack	*50*	*Box*	*Rp 10.000*	*Rp 500.000*